

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang potensi karsinogen Fenobarbital Na dengan parameter pengukuran kelenjar sebacea pada kulit punggung mencit. Dimana pada uji ini digunakan 50 ekor mencit yang dibagi dalam 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 10 ekor mencit. Dosis yang digunakan adalah 2,4mg/mencit sesuai dengan prosedur pengujian dengan metode ini dan didasarkan juga dari hasil orientasi, penelitian terbagi atas 3 rentang dosis, dosis 1x dosis uji=2,4mg/mencit, dosis 2x dosis uji= 4,8mg/mencit, dan dosis 4x dosis uji= 9,6mg/mencit. Larutan uji dioleskan pada punggung mencit yang telah dicukur pada areal seluas 1cm² 2x sehari selama 3 hari.

Kemudian pada hari ke empat mencit dikorbankan yang kemudian dilanjutkan dengan pembedahan kulit punggung, kemudian dilakukan fiksasi, pemotongan makroskopik, dehidrasi, clearing, impregnansi. Proses selanjutnya adalah Embedding, pengirisan dengan mikrotom dilanjutkan dengan pewarnaan dan pengawetan jaringan. Jaringan Histopatologi yang sudah jadi diamati dan dihitung kelenjar sebacea yang masih utuh. Dari data tersebut kemudian dihitung persen kerusakan kelenjar bila dibanding dengan kontrol negatif. Kemudian dari data kerusakan kelenjar tersebut di hitung Anava dilanjutkan dengan uji LSD. Dari hasil perhitungan Anava didapat kerusakan kelenjar sebacea yang bermakna bila dibandingkan dengan harga F tabel, dan kerusakan sel kelenjar sebacea yang terjadi antara fenobarbital Na konsentrasi terbesar pada penelitian ini hampir sama besar dengan kerusakan sel kelenjar sebacea pada Dimethyl benz (a) Antracena (pembanding) yang merupakan karsinogen poten.